

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring dengan kemajuan teknologi dan globalisasi, dunia perindustrian semakin berkembang. Perkembangan perindustrian ditandai salah satunya dengan meratanya pembangunan industri di berbagai wilayah. Dengan meratanya pembangunan industri mempermudah suatu industri dalam menjalankan proses produksi yang dituntut semakin tinggi oleh permintaan pasar.

Pembangunan industri di suatu daerah bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat dan daerah tersebut. Dengan adanya pembangunan industri akan menyerap tenaga kerja dengan dibukanya lowongan pekerjaan baru. Pembangunan industri meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan meminimalisir tingkat pengangguran dan kemiskinan di daerah tersebut (Ainun, 2020).

Menurut para ulama, Islam mengajarkan umatnya semangat dan mental untuk selalu berpandangan bahwa kehidupan hari esok harus lebih baik daripada hari ini dengan melalui berkarya/bekerja, sebagaimana firman Allah SWT dalam At-Taubah ayat 105 berikut.

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ
وَسَتُرَدُّونَ اِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ
تَعْمَلُونَ ۝ ۱۰۵

Katakanlah (Nabi Muhammad), “Bekerjalah! Maka, Allah, rasul-Nya, dan orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu. Kamu akan dikembalikan kepada (Zat) yang mengetahui yang gaib dan yang nyata. Lalu, Dia

akan memberitakan kepada kamu apa yang selama ini kamu kerjakan.”

Tafsir Al-Muyassar menjelaskan bahwa ayat ini merupakan perintah dari Allah SWT untuk bekerja dalam bentuk pekerjaan yang baik dan bermanfaat. Allah SWT melihat usaha hamba-Nya dan memberikan balasan yang setimpal. Rasulullah dan orang-orang mukmin juga akan mengetahui dan menghargai pekerjaan baik yang dilakukan. Contoh berkarya atau bekerja untuk kesejahteraan adalah dengan melalui pembangunan industri.

Salah satu contoh pembangunan industri yang ada di Indonesia adalah pabrik rokok. Industri rokok dapat dikatakan industri yang tak akan mati karena masyarakat perokok selalu ada. Rokok merupakan salah satu hasil olahan tembakau yang paling umum dikonsumsi. Tingginya konsumsi rokok di Indonesia bahkan menduduki posisi tertinggi di Asia Tenggara dengan jumlah perokok pria menyentuh angka 66% (Lian dan Dorotheo, 2018). Di dalam rokok terdapat zat-zat seperti nikotin dan tar yang berbahaya bagi kesehatan manusia. Meskipun mengandung zat-zat berbahaya, rokok adalah barang dengan konsumsi yang tinggi di seluruh dunia termasuk Indonesia. Perokok dapat dijumpai baik laki-laki maupun perempuan, dan dari kalangan apapun, bahkan anak-anak banyak yang sudah mengonsumsi rokok.

Jumlah perokok di Indonesia setiap tahunnya mengalami kenaikan. Menurut *Global Adult Tobacco Survey (GATS)* oleh Kementerian Kesehatan pada 2021, dalam kurun waktu 2011 sampai 2021 jumlah perokok dewasa di Indonesia meningkat sebesar 8,8 juta jiwa. Pada tahun 2011 jumlah perokok dewasa di Indonesia sebesar

60,3 juta jiwa dan menjadi 69,1 juta jiwa pada 2021. Bahkan biaya yang dikeluarkan untuk rokok lebih tinggi dibandingkan dengan biaya belanja makanan bergizi (Ripsidasiona, 2022).



Sumber: Kemenkes, 2022.

Gambar 1. 1.

Jumlah Perokok Dewasa di Indonesia menurut *Global Adult Tobacco Survey (GATS)* oleh Kementerian Kesehatan

Dengan meningkatnya jumlah perokok di Indonesia memungkinkan masyarakat yang merokok akan terus ada kedepannya. Hal tersebut tentunya menjadikan industri rokok memiliki masa depan yang cerah dan berkembang. Industri rokok semakin berkembang dapat dilihat dengan semakin banyaknya pabrik rokok di berbagai daerah saat ini. Di Kabupaten Kulon Progo, tepatnya Desa Giripeni terdapat satu Pabrik Rokok Sampoerna. Giripeni adalah sebuah desa yang masuk dalam wilayah administratif Kecamatan Wates dan berada di sebelah Selatan pusat kota.

Giripeni dulunya adalah daerah pertanian dan mayoritas penduduknya bekerja sebagai petani. Angkatan kerja yang melimpah menjadikan semakin dibutuhkannya lapangan pekerjaan di berbagai sektor, karena sektor pertanian tidak mungkin cukup mengatasinya (Rochmatin dan Murtedjo, 2018). Dengan berdirinya Pabrik Rokok Sampoerna di Giripeni membawa dampak bagi masyarakat sekitar khususnya di sektor ekonomi.

Berdirinya Pabrik Rokok Sampoerna menjadikan daerah Giripeni yang dulunya kawasan persawahan menjadi lebih berkembang dengan banyak munculnya pertokoan. Masyarakat sekitar Giripeni juga banyak yang kemudian terserap menjadi tenaga pekerja pabrik dan membuka usaha di sekitar pabrik. Seiring berjalannya waktu perkembangan kemajuan Desa Giripeni khususnya kawasan sekitar Pabrik Rokok Sampoerna berkembang semakin pesat. Kawasan sekitar pabrik rokok yang ramai menjadikan lokasinya strategis sehingga semakin banyak usaha-usaha baru yang muncul seperti warung makan, toko kelontong, penitipan sepeda motor, dan kos-kosan. Pemilihan lokasi yang strategis dalam membuka usaha adalah hal yang tepat karena faktor lokasi sangat penting dalam tujuan mencapai hasil usaha yang maksimal (Putra dan Jamaaluddin, 2020).

Selain dampak pada sisi ekonomi, berdirinya suatu pabrik industri juga memberikan dampak bagi lingkungan sekitarnya. Dibangunnya pabrik mempengaruhi perubahan kondisi lingkungan sekitarnya. Dengan adanya suatu pabrik menjadikan daerah tersebut menjadi kawasan industri yang semakin berkembang. Pabrik Rokok Sampoerna di Giripeni merubah kondisi lingkungan di Desa Giripeni yang semula

kawasan persawahan menjadi daerah yang semakin maju dan ramai, dan diikuti dengan pertumbuhan infrastruktur seperti akses jalan yang menjadi lebih baik. Aktivitas dari pabrik industri juga dapat menimbulkan dampak negatif seperti penurunan kualitas lingkungan (Rahmanita dan Purnaningsih, 2016). Suatu pabrik industri dalam menjalankan aktivitas industrinya tentu akan menghasilkan limbah industri berupa limbah padat, gas, dan cair.

Dalam kasus pabrik rokok di Giripeni, pabrik tersebut menghasilkan limbah dari aktivitas produksi rokok. Pada proses produksi rokok di pabrik, pengolahan tembakau menghasilkan limbah padat dari sisa tembakau dan sisa dari bahan lainnya. Limbah cair juga dihasilkan dari aktivitas pengolahan cengkeh yang direndam dalam air. Kemudian dari aktivitas produksi yang lainnya menghasilkan limbah gas seperti asap yang dapat mengganggu masyarakat (Yuliasuti dan Cahyono, 2016). Untuk mengatasi atau mengurangi dampak dari penurunan kualitas lingkungan yang dihasilkan dari limbah industri, pabrik harus melakukan pengelolaan terhadap limbah industri.

Berdirinya Pabrik Rokok Sampoerna di Giripeni memberi banyak dampak bagi masyarakat sekitarnya terutama dampak pada aspek ekonomi dan lingkungan. Dampak yang ditimbulkan berupa dampak positif dan negatif. Dampak positif yang terlihat seperti masyarakat bisa menjadi pekerja pabrik, dan kawasan Giripeni yang semakin maju sehingga banyak munculnya pertokoan. Pabrik rokok yang membutuhkan tenaga kerja juga kemudian membuka lapangan pekerjaan sehingga masyarakat sekitar bisa menjadi pekerja pabrik dan memperoleh pendapatan. Bagi masyarakat lain yang memiliki modal, mereka banyak yang membuka usaha di sekitar pabrik rokok. Usaha

yang dibuka di sekitar pabrik rokok seperti warung makan, toko kelontong, penitipan sepeda motor, dan kos-kosan dinilai tepat karena lokasinya yang strategis. Kemudian dalam menjalankan proses produksinya, pabrik rokok juga menghasilkan limbah yang dapat merusak lingkungan bahkan mengganggu kesehatan masyarakat sekitarnya. Terkait dengan hal itu, sudah seharusnya suatu pabrik industri seperti Pabrik Rokok Sampoerna Giripeni melakukan pengelolaan dan pengolahan limbah yang baik untuk meminimalisir dampak negatif bagi lingkungan dan masyarakat dari aktivitas industri didalam pabrik.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian skripsi dengan judul: **“Dampak Berdirinya Pabrik Rokok terhadap Kondisi Ekonomi dan Lingkungan Sekitar”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang penelitian yang diuraikan di atas, penulis menentukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana dampak berdirinya Pabrik Rokok Sampoerna Giripeni terhadap kondisi ekonomi masyarakat sekitarnya?
2. Bagaimana dampak berdirinya Pabrik Rokok Sampoerna Giripeni terhadap kondisi lingkungan sekitarnya?

C. Tujuan Penelitian

Dilakukannya penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jawaban dari rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, yaitu:

1. Untuk mengetahui dampak ekonomi pada masyarakat dengan berdirinya Pabrik Rokok Sampoerna Giripeni.
2. Untuk mengetahui dampak lingkungan yang ditimbulkan oleh Pabrik Rokok Sampoerna Giripeni terhadap kawasan sekitarnya.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Manfaat teoritis dilakukannya penelitian ini adalah penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan khususnya di bidang ekonomi. Penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi maupun acuan di masa yang akan datang, khususnya mengenai dampak berdirinya suatu pabrik terhadap kondisi ekonomi dan lingkungan di sekitarnya.

2. Secara Praktis

a. Bagi penulis

Penelitian ini menambah wawasan ilmu pengetahuan terkait permasalahan yang diteliti, serta menjadi sarana untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi.

b. Bagi mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta dapat menjadi referensi untuk penelitian dimasa depan yang berkaitan.

c. Bagi UMY

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai koleksi bahan bacaan.

d. Bagi masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan menambah ilmu pengetahuan.